



THE POSITIVE DEVIANCE
INITIATIVE

Panduan Dasar Lapangan Pendekatan Positive Deviance (PD)



Tufts University, August 2012
www.positivedeviance.org

Panduan Dasar Lapangan Pendekatan Positive Deviance (PD)

Tujuan dari Panduan Lapangan

Panduan dasar ini adalah untuk mengarahkan pendatang baru mengenai pendekatan PD dan menyediakan alat-alat penting untuk memulainya. Ini termasuk deskripsi singkat tentang definisi dasar, serta prinsip-prinsip panduan, langkah, dan karakteristik proses. Panduan ini juga mencakup saran kapan menggunakan pendekatan PD, tips fasilitasi, dan menguraikan tantangan yang mungkin muncul. Unsur-unsur ini akan membantu para praktisi melaksanakan proyek sukses PD. Silakan gunakan panduan ini sebagai sumber daya untuk memulai pendekatan PD. Keringkasan dan kesederhanaan dimaksudkan untuk mengundang rasa penasaran dan keberanian pelaksana dan pemberani yang menghadapi masalah kompleks yang membutuhkan perubahan perilaku dan sosial. Sangat cocok untuk mereka yang mencari solusi yang ada saat ini dalam komunitas mereka dan memungkinkan praktisi untuk memanfaatkan solusi tersebut untuk kepentingan semua anggota masyarakat.

PD paling baik dipahami melalui tindakan dan paling efektif melalui praktek.

Definisi yang bermanfaat

Konsep PD ini didasarkan pada pengamatan bahwa dalam setiap komunitas atau organisasi, ada beberapa individu atau kelompok yang perilaku dan strategi *tidak biasa* tapi sukses dan telah memungkinkan mereka untuk menemukan solusi yang lebih baik untuk masalah daripada tetangga mereka yang menghadapi tantangan dan hambatan yang sama dan juga memiliki akses yang terhadap sumber daya yang sama.

Pendekatan PD merupakan pemecahan masalah, pendekatan berbasis aset didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat memiliki aset atau sumber daya mereka belum digunakan (tapped). Hal ini memungkinkan sebuah komunitas atau organisasi untuk memperkuat perilaku yang tidak umum atau strategi yang ditemukan oleh anggota komunitas di antara yang paling mungkin berhasil (pelaku PD), mengembangkan beberapa kegiatan atau inisiatif berdasarkan temuan ini dan mengukur hasilnya. Pendekatan PD membawa perubahan tentang perilaku dan sosial berkelanjutan dengan mengidentifikasi solusi yang sudah ada dalam sistem.

PD individu atau kelompok menunjukkan perilaku khusus atau tidak umum dan strategi yang memungkinkan orang atau kelompok untuk mengatasi masalah tanpa sumber daya khusus. Namun, seseorang didefinisikan sebagai PD hanya dalam konteks masalah tertentu.

Metodologi PD terdiri dari lima langkah dasar (empat Dⁱ: menjabarkan, menentukan, menemukan, dan merancang dengan monitoring dan evaluasi yang terjadi pada keseluruhan empat D). Ini mencakup pengulangan peta jalan atas proses tersebut.

"**Penyelidikan PD**" mengacu ke tingkat dalam proses dimana masyarakat berusaha untuk menemukan perilaku dan strategi sukses yang muncul diantara para anggotanya.

"**Proses PD**" merujuk pada keseluruhan perjalanan meliputi keterampilan penggunaan metode pembelajaran pengalaman dan keterampilan fasilitasi diterapkan pada empat langkah dari desain PD, hal tersebut menghasilkan mobilisasi masyarakat dan kepemilikan, penemuan atas solusi sudah ada, pembuatan jaringan baru, dan munculnya solusi baru sebagai hasil dari inisiatif masyarakat

Panduan prinsip pendekatan PD

Ingatlah prinsip-prinsip dasar ini ketika memulai pendekatan PD di masyarakat:

- Masyarakat memiliki keseluruhan proses
- Semua individu atau kelompok yang merupakan bagian dari masalah juga merupakan bagian dari solusi dan karenanya proses PD melibatkan semua pihak yang mempengaruhi masalah. "Jangan melakukan apapun tentang saya tanpa saya".
- Masyarakat menemukan perilaku dan strategi sukses *tidak biasa* yang ada (PD inquiry).
- Masyarakat merancang cara untuk berlatih dan memperkuat perilaku dan strategi sukses dan merilis inovasi.
- Anggota masyarakat mengakui bahwa "seseorang seperti saya" bisa mendapatkan hasil, bahkan dalam skenario terburuk (bukti sosial).
- PD menekankan pada praktek daripada pengetahuan "bagaimana" bukan "apa" atau "mengapa." Mantra PD adalah : "Anda lebih cenderung bertindak dalam cara berpikir baru daripada berpikir cara anda untuk tindakan baru".
- Masyarakat menciptakan tolak ukur sendiri dan memantau kemajuan
- Fasilitasi proses PD didasarkan pada penghormatan mendalam bagi masyarakat, anggota dan budayanya, berfokus pada keterlibatan interaktif dan kapasitas untuk membiarkan masyarakat memimpin.
- Proses PD memperluas jaringan yang telah ada dan menciptakan yang baru.

Kapan PD digunakan

Positive deviance harus dianggap sebagai pendekatan yang mungkin dilakukan ketika masalah kongkrit memenuhi kriteria berikut:

- Masalahnya bukan hanya sebatas teknis tetapi juga saling berhubungan dan membutuhkan perubahan perilaku atau/dan sosial
- Masalahnya kompleks, tampak sulit dan solusi lainnya tidak berhasil
- Memungkinkan adanya Individu *Penyimpang Positif* atau keberadaan kelompok solusi.
- Ada sponsor dan komitmen kepemimpinan lokal untuk mengatasi masalah tersebut.

Persiapan – Langkah awal

Undangan

Langkah 1: Keterlibatan Kepemimpinan

10 Poin untuk pembicaraan awal dengan kepemimpinan;

1. Pengenalan pendekatan PD dan konsep, rancangan dan proses dan pemimpin yang tertarik dalam organisasi. Sebutkan contoh-contoh.

2. Jelaskan bagaimana pendekatan PD berbeda daripada pendekatan-pendekatan berbasis-aset; penemuan-diri dan bukti sosial, kepemilikan dan keterlibatan seluruh *pemangku kepentingan*, fokus pada masalah tertentu dalam kondisi/skenario terburuk, masyarakat adalah ahlinya.
3. Memastikan ketersediaan data konkrit mengenai masalah tersebut.
4. Verifikasi keberadaan individu PD potensial, kelompok-kelompok (keluarga, suku, serikat pekerja, karyawan) atau entitas yang lebih besar dalam suatu organisasi atau masyarakat (sekolah, rumah sakit, desa-desa, kawasan, kabupaten, departemen dll.)
5. Dapatkan informasi pada pengaturan organisasi.
6. Gambarkan/garis besar langkah-langkah awala bersama para pemimpin: deskripsi kasar. Tekankan pada pentingnya dalam memperluas UNDANGAN bagi para *pemangku kepentingan* yang potensial. Para pemimpin dapat meneruskan undangan kepada unsur masyarakatnya dengan terlebih dahulu mengeksplorasi masalah-masalah yang paling tepat untuk menerapkan PD (penyesuaian/adaptasi tantangan yang memerlukan perilaku individu dan perubahan organisasi) (bukan masalah berbasis keahlian atau teknologi).
7. Siapa lagi yang harus terlibat? Para peserta dan para *pemangku kepentingan*: harus mencakup individu-individu dari tingkat kebijakan hingga staff di lini depan.
8. Diskusikan dimana harus memulai untuk memastikan keberhasilan (percobaan atau inisiatif awal (pilot) harus sukses). Diperlukan kriteria: juara - juara lokal dan individu-individu berkomitmen, dukungan kepemimpinan yang kuat, dll.
9. Tekankan kepemilikan oleh *pemangku kepentingan* sejak hari pertama: staf perlu menjadi orang yang mengidentifikasi dan menentukan masalah ini, keterlibatan staff merupakan prasyarat sejak hari pertama.
10. Diskusikan kerangka waktu potensial terhadap dampak: perilaku dan perubahan sosial. Undang orang lain yang bersedia, dan bersemangat, untuk terlibat. Setiap orang berharga untuk proses.

* (para peserta atau para pelaku:pada saat peserta dibentuk dan konsep PD dijelaskan melalui contoh-contoh, para pemimpin lokal dapat bertanya “apakah ini masuk akal? Jika demikian, apakah ada orang disini yang mau terlibat?”)

Langkah 2: Membangun sumber daya Tim relawan yang beragam dan termasuk anggota masyarakat serta para pemimpin lokal.

Catatan: kelompok ini dapat bervariasi dalam jumlah selama proses PD, semakin banyak individu yang terlibat, dan yang lainnya keluar (drop out).

Langkah dasar yang dilakukan Tim sumberdaya masyarakat:

Seperti yang didefinisikan sebelumnya, metodologi PD terdiri dari lima langkah dasar yang dilakukan oleh anggota masyarakat:

1. **Define (Jabarkan?)** masalah, penyebab yang dirasakan saat ini, tantangan dan kendala, praktek umum, dan hasil yang diinginkan.
2. **Determine (Menentukan)** adanya individu atau kelompok PD.
3. **Discover (Temukan)** perilaku dan strategi yang tidak umum tetapi sukses melalui penyelidikan dan observasi.
4. **Desain (Rancang)** kegiatan untuk memungkinkan anggota masyarakat untuk mempraktekkan perilaku yang telah ditemukan.
5. **Monitor (Memantau)** dan mengevaluasi hasil proyek atau inisiatif yang lebih *mendorong* perubahan lebih lanjut dengan mendokumentasikan dan berbagi perbaikan yang terjadi, dan membantu masyarakat melihat ektivitas inisiatif.

Langkah 1: Masyarakat menjabarkan atau membuat kerangka permasalahan dengan cara:

- Mengundang setiap orang untuk meninjau atau menghasilkan data yang mengukur besarnya masalah.
- Mengartikulasikan hasil yang diinginkan (baik kualitatif dan kuantitatif) yang berbeda dari sekarang
- Menjelajahi (Exploring) isu yang mempengaruhi masalah dan norma-norma perilaku saat ini. Membuat atau menggunakan kerangka kerja konseptual yang ada yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- Melakukan diskusi dengan berbagai kelompok dalam masyarakat di masyarakat untuk belajar mengenai praktek-praktek umum dan perilaku normatif - sangatlah penting untuk melibatkan setiap orang di masyarakat mengenai diskusi ini untuk memperkuat kepemilikan dan kesadaran masyarakat.
- Mendaftar hambatan umum dan tantangan yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- Mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan yg harus terlibat
- Mengidentifikasi sumberdaya budaya dan manusia yang sudah ada dimasyarakat (formal and informal).
- Menggalang masyarakat luas untuk berbagi masalah, mengembangkan tujuan dan mengungkap kepada masyarakat mengenai konsep PD melalui cerita dari masyarakat. menggalang masyarakat dalam pertemuan2 untuk memperkenalkan konsep PD melalui cerita2 dari masyarakat, berbagi masalah, serta mengembangkan tujuan bersama-sama

Contoh alat dan kegiatan

- Ciptakan atau gunakan data baseline melalui pemetaan, ciptakan papan score secara visual/terlihat
- Kembangkan timeline sederhana yang diketahui dan disetujui oleh semua orang

- Diskusikan dengan beragam kelompok di masyarakat untuk belajar mengenai perilaku normatif, tantangan umum dan tantangan (dialog kreatif dan dialog situasional)
- Menggunakan tindakan dan pembelajaran partisipatori (PLA) kegiatan- kegiatan seperti improvisasi pemetaan, diagram venn, transects, prioritas, peringkat kekayaan, tren, dll. paling sesuai untuk masalah yang dihadapi
- Menggambar dan photography partisipatif dan media lain yang secara budaya dapat diterima
- Menggunakan penemuan dan dialog kegiatan (DAD)
- Menciptakan visualisasi yang secara budaya dapat diterima yang menggambarkan masalah.
- Menggunakan media yang berbeda untuk mendokumentasikan kegiatan diatas untuk dibagi bersama masyarakat (bentuk visual, galeri foto, lakon pendek dan lucu, puisi, nyanyian, dll)
- Melibatkan anggota masyarakat dalam menghasilkan atau meninjau data yang menggambarkan besaran masalah
- Menggunakan tindakan dan pembelajaran partisipatori (PLA) kegiatan- kegiatan seperti improvisasi pemetaan, diagram venn, transects, prioritas, penemuan dan dialog kegiatan (DAD) untuk mengikut sertakan berbagai anggota masyarakat

Langkah 2: Masyarakat menentukan keberadaan penyimpang positif dengan cara:

- Meringkas perilaku umum saat ini yang menyebabkan masalah, dan datanya.
- Mengidentifikasi individu-individu, keluarga atau kesatuan di masyarakat yang telah menunjukkan perilaku sukses atau hasil yang diinginkan dari data dan informasi yang diperoleh dari langkah 1.
- Menentukan kriteria eksklusi (diluar) – hanya memilih individu-individu atau entitas yang menghadapi tantangan dan hambatan yang sama atau lebih buruk dibandingkan yang lain.
- Menciptakan tim yang akan melaksanakan penyelidikan (inquiries) PD.

Contoh alat dan kegiatan

Menganalisa data dan informasi tentang kegiatan sebelumnya untuk mengidentifikasi para penyimpang positif (PDs)

- Membuat daftar kriteria eksklusi bersama anggota masyarakat

Langkah 3: Masyarakat menemukan perilaku spesifik yang tidak aman yang memungkinkan ‘penyimpang positif’ untuk mencegah atau mengatasi masalah yang teridentifikasi

- Memampukan rekan dan anggota masyarakat untuk menciptakan alat untuk penyelidikan (inquiries) PD
- Melaksanakan penyelidikan PD bersama individu yang memilih diri mereka sendiri
- Menyusun dan mendokumentasikan temuan-temuan
- Menerapkan kriteria pengecualian untuk menemukan perilaku-perilaku dan strategi-strategi, hanya memilih individu-individu atau entitas yang menghadapi masalah dan tantangan yang sama atau lebih buruk seperti yang lainnya dan tidak memiliki sumberdaya lebih (memisahkan ‘Benar tapi sia-sia’)
- Mengidentifikasi praktek PD, strategi dan perilaku-perilaku
- Pemeriksaan hasil bersama seluruh anggota masyarakat

Catatan: langkah ini dapat diulang beberapa kali selama berlangsungnya proyek. Ini juga dapat menjadi ciri dari penyelidikan dalam masyarakat untuk masalah lainnya.

Contoh alat dan kegiatan: (se-informal mungkin)

- Kelompok kerja untuk mengembangkan poin-poin dalam wawancara mendalam (bukan kuisioner)
- Membuat cek list observasi untuk panduan observasi
- Logistik untuk kunjungan lapangan
- Penemuan – dan aksi dialog
- Sesi umpan balik dari masyarakat (lihat di: www.positivedeviance.org untuk contoh alat penyelidikan (inquiries) PD)
- Ilustrasi strategi dan perilaku PD (lakon pendek yang lucu, photo montage, teater, pertunjukan, improvisasi dll.)
- Sesi umpan balik dari masyarakat

[lihat di Website, www.positivedeviance.org, untuk contoh alat penyelidikan PD]

Langkah 4: Masyarakat merancang dan mengembangkan kegiatan untuk mengembangkan solusi PD melalui:

- Mengembang rencana aksi berdasarkan penemuan penyelidikan PD yang meliputi: Apa, Siapa, Bersama siapa, Bagaimana, Untuk berapa lama, dimana, dll.
- Merancang kegiatan yang memampukan orang-orang agar mampu mempraktekan perilaku-perilaku dan strategi yang diidentifikasi pada saat penyelidikan PD dan diperiksa oleh masyarakat. Ini dapat menjadi multi-sasaran dan multi-level

- Menciptakan kesempatan untuk mempraktekan dan ' belajar dengan cara melakukan' di lingkungan yang aman dengan dukungan sesama.
- Menggunakan pendekatan imajinatif untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan (misalnya lokakarya pemberian makan di Vietnam, Pameran bayi sehat di Pakistan)

Contoh alat atau kegiatan untuk merancang kesempatan bagi masyarakat untuk masyarakat dalam mempraktekan perilaku-perilaku dan strategi yang ditemukan.

- Pertemuan masyarakat untuk berbagi tentang temuan penyelidikan PD, menyidik informasi dan 'penggembengan' untuk mengatasi masalah dan memastikan keterlibatan kepemimpinan.
- Pembentukan tim aksi yang melibatkan sumberdaya tim tersebut dan relawan yang mengajukan diri, yang terlibat dalam proses tersebut.
- Mengembangkan rencana aksi; menentukan tugas dan tanggung jawab.
- Mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dengan sumberdaya yang ada dan kegiatan-kegiatan yang telah diakses di masyarakat.

Langkah 5: Masyarakat mengukur, memantau dan mengevaluasi efektivitas inisiatif berdasarkan temuan PD dengan cara:

- Mengembangkan cara untuk memantau kemajuan inisiatif
- Membuat data riil dengan cara melibatkan masyarakat dalam mengembangkan indikator sendiri untuk memantau kemajuan (indikator kuantitatif dan kualitatif perilaku dan perubahan social)
- Menciptakan cara yang secara budaya sesuai untuk mengkomunikasikan data kepada masyarakat secara keseluruhan
- Mengevaluasi inisiatif secara teratur, dengan kurun waktu yang sering
- Berbagi dampak inisiatif dengan orang lain.

Saat proyek PD berevolusi dan hasil yang suksse muncul di masyarakat, masyarakat dan kelompok yang lain akan mendengar dan ingin menerapkan pendekatan ini (didorong oleh keberhasilan).

Saran untuk penyebaran mungkin mencakup:

- Mendokumentasikan, evaluasi dan berbagi hasil
- Menghormati dan memperkuat cerita sukses dengan menceritakannya
- Memampukan masyarakat untuk menceritakan kisah-kisah mereka dan melatih orang lain dalam jaringan mereka.
- Menciptakan universitas hidup untuk masyarakat lain untuk menemukan bagaimana proses PD dapat membantu mereka mengatasi masalah.
- Merefleksikan tentang hal-hal yang bekerja/berhasil dengan baik

Karateristik proses PD

Proses PD mempromosikan perilaku dan perubahan social karena hal tersebut:

- Menggali inovasi yang datang dari masyarakat, anggota masyarakat
- Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam menerapkan temuan perilaku dan strategi yang telah ada.
- Memulai dalam skala kecil untuk menunjukkan keberhasilan
- Menghubungkan orang atau kelompok yang tidak terhubung sebelumnya
- Target jangkauan yang terluas dari anggota masyarakat yang sesuai
- Menciptakan kesempatan untuk mempraktekan dan ' belajar dengan cara melakukan' di lingkungan yang aman dengan dukungan sesama.
- Menggunakan sumberdaya yang ada dan asset yang memiliki tujuan dan ekstensif
- Menggunakan berbagai chanel, berbagai target strategi komunikasi yang tepat.

Tips untuk fasilitator PD

- Tekankan tentang keahlian dalam kelompok (untuk diulangi: orang-orang di masyarakat adalah ahlinya)
- Pastikan para peserta berbicara lebih banyak daripada anda. Dorong mereka untuk berbagi cerita dan informasi diantara mereka
- Menahan diri untuk memberikan saran atau nasehat (kecuali berulang kali ditanyakan)
- Ajukan pertanyaan terbuka (misalnya apa, bagaimana, bagaimana jika?) (hindari pertanyaan yang memperoleh jawaban iya atau tidak)
- Jangan mencoba untuk mengendalikan; biarkan kelompok memandu percakapan
- Ajak peserta untuk menceritakan kisah mereka atau berbagi pengalaman mereka mengenai masalah yang mereka tangani. Menyentuh emosi
- Buatlah prosesnya 'personal' dan menyenangkan
- Berbagi pengalaman pribadi yang berkaitan bersama para peserta untuk membuat mereka merasa nyaman. Bangun kepercayaan dengan mengakui kerentanan anda sendiri
- Biarkan keheningan berbicara! (jeda selama dua puluh menit setelah memberikan pertanyaan) Let silence speak! (Pause for twenty seconds after asking a question. Itu cukup lama untuk menyanyikan lagu selamat ulang tahun!)
- Tetap dengan pertanyaan. Jangan menekan terlalu cepat untuk memperbaiki. Wawasan sering datang paling tidak ketika salah seorang mengharapkannya.
- Dukung situasi dimana berbicara jujur bukan masalah, bahkan ketika melakukannya fasilitator atau peserta tampak bodoh, bingung, atau tidak siap.
- Percaya bahwa akan ada cukup waktu . 'Melaju cepat dengan cara perlahan'
- Berkomitmen untuk belajar, untuk terpengaruh, untuk secara pribadi berubah oleh pengalaman

Seni mengajukan pertanyaan-pertanyaan

Untuk respon yang paling berarti dan mengungkap, gunakan pertanyaan terbuka yang menanyakan Apa, Bagaimana, Mengapa, Mengapa sekarang? Berikut beberapa contoh bagaimana anda bertanya atau mengatakan situasi yang khusus untuk memfasilitasi atau memfokuskan kembali diskusi

Untuk memacu respon lanjutan dan berpikir dalam kelompok anda mungkin bertanya;

- *Untuk menjawab pertanyaan anda, ijinkan saya mengajukan pertanyaan.*
- *Bolehkah saya mengajukan pertanyaan mengenai pertanyaan anda?*
- *Saya punya pertanyaan untuk anda*
- *To answer your question, let me ask a question.*

Untuk menghasilkan diskusi interaktif diantara kelompok:

- *Siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini?*
- *Siapa yang ingin menjawab pertanyaan ini?*
- *Siapa yang memiliki ide tentang hal ini?*
- *Bagaimana seseorang disini akan menjawab pertanyaan ini?*

Untuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, tanyakan:

- *Masalah siapakah ini?*
- *Siapa yang harus terlibat?*
- *Bagaimana kita melibatkan mereka?*

Untuk mengungkap atau mengidentifikasi kelompok atau individu PD:

Apakah ada kelompok atau individu yang telah berhasil mengatasi (atau mencegah) masalah?

Hidupkan pertanyaan kembali kepada kelompok (gunakan pertanyaan ‘jumpalitan’):

- *Jadi jika saya pahami, tidak ada seorangpun disini yang [atau telah mencapai] X?*
- *Jadi tidak ada orang di masyarakat anda yang telah berhasil mengatasi masalah ini?*

Setelah kelompok menyadari bahwa penyimpang PD ternyata ada di masyarakat mereka, kemudian tindak lanjuti dengan beberapa pertanyaan langsung seperti;

- *Bagaimana kita belajar dari mereka*
- *Kapan waktu yang tepat untuk bertemu dengan mereka?*

Untuk mengungkap perilaku-perilaku dan strategi PD, tanyakan pertanyaan-pertanyaan menyelidik:

- *Kata anda, anda melakukan X: bagaimana anda mampu melakukan itu?*

- Kebanyakan orang memiliki masalah dengan X dan Y: bagaimana anda bisa mengatasinya?
- Banyak orang telah menjelaskan kepada kami betapa sulitnya melakukan X karena jadwal yang sibuk, biaya tinggi, konflik dengan budaya dan tradisi masyarakat, dll. Saya penasaran, apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh orang lain dalam di masyarakat anda?
- Bagaimana anda mampu mengatasi hambatan dan tantangan umum?
- Dapatkah anda tunjukkan kepada kami bagaimana?
- Apa yang anda lakukan ketika masalah X terjadi atau ketika anda dihadapkan pada tantangan Y?
- Dorong peserta untuk mengulangi apa yang mereka dengar atau pahami untuk lebih spesifik: “Jadi, jika saya pahami benar, anda hanya melakukan X hanya pada siang hari dan anda tidak melakukan Y sama sekali baik pada siang atau malam hari
- Apakah anda mengetahui orang yang seperti anda lainnya?

Untuk membantu memahami atau menargetkan tindakan yang harus diambil:

- Apa langkah kita selanjutnya?
- Siapa yang akan melakukan apa?
- Apa yang akan dibutuhkan untuk mencapai ini?

Untuk meminta izin untuk memberikan saran:

- Apakah mungkin untuk....?
- Anda adalah ahlinya, tapi apakah masuk akal jika....?

Spesifikasi minimal untuk mengklasifikasi sebuah proyek
sebagai proyek "Positive Deviance"

Proyek Positive Deviance mempromosikan kepemilikan masyarakat dan perilaku dan perubahan social yang berkelanjutan. Sebuah proyek bisa dipertimbangkan sebagai "proyek PD" apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Seluruh pemangku kepentingan/ kelompok masyarakat yang berbeda terlibat dalam lima tahap:
 1. **Define (Jabarkan?)** masalah, penyebab yang dirasakan saat ini, tantangan dan kendala, praktek umum, dan hasil yang diinginkan.
 2. **Determine (Menentukan)** adanya individu atau kelompok PD.
 3. **Discover (Temukan)** perilaku dan strategi yang tidak umum tetapi sukses melalui penyelidikan dan observasi.
 4. **Desain (Rancang)** kegiatan untuk memungkinkan anggota masyarakat untuk mempraktekkan perilaku yang telah ditemukan.
 5. **Monitor (Memantau)** dan mengevaluasi hasil proyek atau inisiatif yang lebih *mendorong* perubahan lebih lanjut dengan mendokumentasikan dan berbagi perbaikan yang terjadi, dan membantu masyarakat melihat ektivitas inisiatif.
2. Masyarakat melakukan lima langkah iteratif (lihat diatas)
3. Fasilitator-fasilitator tidak membuat penemuan atas temuan-temuan dan juga tidak mengontrol proses
4. Penyelidikan PD dilakukan oleh anggota masyarakat dan diperiksa oleh anggota masyarakat
5. Temuan penyelidikan adalah eksplisit dan berdasarkan perilaku (tidak berbasis nilai atau bergantung pada sifat individu penyimpang positif). Temuan-temuan harus tidak focus pada APA yang dipraktekan penyimpang positif, tapi tentang BAGAIMANA perilaku-perilaku penyimpang positif (individu atau kelompok) yang memungkinkan mereka untuk mengatasi atau mencegah masalah yang mereka hadapi.
6. Rencana aksi dikembgkan oleh masyarakat berdasarkan temuan-temuan penyelidikan
7. Inisiatif ini berorientasi pada praktek, multi-channel dan multi-sasaran, dan memanfaatkan jaringan dan sumberdaya manusia yang ada
8. Masyarakat mengembangkan rencana monitoring dan evaluasi, termasuk menciptakan alat mereka sendiri untuk melakukan itu.
9. Putaran umpan balik dikembangkan agar masyarakat memperoleh informasi dan memungkinkan anggotanya untuk terlibat dan berinovasi.
10. Anggota masnyarakt mampu menjelaskan bagaimana mereka mampu mengatasi masalah dan memberikan contoh-contoh spesifik dari perilaku dan perubahan social terkait langsung pada penyelidikan PD dan inisiatif penyelidikan informasi

Ceritakan mengenai Proyek anda

Positive Deviance Initiative (PDI) sangat senang untuk mendengar tentang proyek anda. Silahkan kirimkan kepada kami informasi berikut:

Nama organisasi anda

Informasi kontak

Nama Proyek

Lokasi Proyek

Pernyataan Masalah

Penemuan perilaku/strategi

Dampak Proyek

Populasi yang terkena dampak proyek

Kelompok target khusus

Jelaskan bagaimana proyek anda memenuhi sepuluh spesifikasi yang diuraikan diatas

Dokumentasi apapun yang ingin dibagi dalam website kami (cerita, video, Foto, laporan, artikel, dll)

Kirimkan informasi ini ke:

contact@positivedeviance.org

atau

Positive Deviance Initiative

Tufts University Friedman School of Nutrition Science and Policy

150 Harrison Avenue

Boston, MA 02111

USA

Positive Deviance Initiative sangat menghargai partisipasi anda dalam mendokumentasikan cara pendekatan PD diterapkan di seluruh dunia.

Panduan ini dikembangkan oleh Positive Deviance Initiative. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di <http://www.positivedeviance.org>

ⁱ Define, Determine, Discover, Design